

ABSTRAK

TPA Pesalakan di Kabupaten Pemalang menghadapi berbagai permasalahan lingkungan akibat peningkatan timbunan sampah, keterbatasan kapasitas lahan, serta sistem pengelolaan yang masih didominasi metode open dumping, sehingga menimbulkan dampak seperti bau, debu, dan keberadaan binatang vektor terhadap kawasan permukiman di sekitarnya. Berdasarkan hasil survei awal, keberadaan zona penyangga di sekitar TPA belum dikelola secara optimal dan fungsi greenbelt sebagai elemen pereduksi dampak lingkungan belum menjadi perhatian dalam pengelolaan kawasan TPA. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kajian mengenai perencanaan greenbelt sebagai zona penyangga di sekitar TPA Pesalakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan arahan perencanaan desain greenbelt sebagai zona penyangga yang mampu mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional TPA.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga sasaran penelitian. Sasaran pertama dilakukan dengan metode analisis deskriptif dan analisis spasial untuk mengidentifikasi kondisi eksisting zona penyangga di sekitar TPA Pesalakan. Sasaran kedua dilakukan dengan metode analisis kesesuaian dan skoring untuk menilai karakteristik zona penyangga berdasarkan pendekatan perencanaan greenbelt yang mengacu pada ketentuan dan standar yang berlaku. Sasaran ketiga dilakukan melalui sintesis hasil analisis pada sasaran sebelumnya untuk merumuskan arahan desain greenbelt sebagai zona penyangga di sekitar kawasan TPA Pesalakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi eksisting zona penyangga di sekitar TPA Pesalakan belum tertata secara optimal, ditandai dengan vegetasi yang belum terencana, kerapatan vegetasi yang rendah, serta belum adanya pengaturan ruang kawasan penyangga. Analisis kesesuaian menunjukkan bahwa kawasan sekitar TPA memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai zona greenbelt yang berfungsi sebagai sabuk hijau untuk mereduksi dampak lingkungan dari aktivitas TPA. Berdasarkan hasil sintesis analisis, dirumuskan arahan perencanaan desain greenbelt yang meliputi penentuan jarak zona penyangga, penataan lahan kawasan penyangga, penentuan jenis vegetasi, serta pengaturan kerapatan vegetasi. Arahan tersebut diharapkan dapat menjadi dasar perencanaan zona penyangga yang lebih efektif dalam mengurangi dampak lingkungan sekaligus meningkatkan kualitas ekologis kawasan di sekitar TPA Pesalakan.

Kata Kunci: Zona Penyangga, Greenbelt, TPA Pesalakan